

Penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 menggunakan Aplikasi MYOB pada Masjid Al Khautsar

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Fadly Febrianto Saleh

Corresponding author: fadlyfebrianto97@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Dhullo Afandi

Sam Ratulangi University - Indonesia

Meily Y.B. Kalalo

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.298

Keywords

financial statements
non-profit organization
accounting application

JEL Classification

L31

M41

Received 19 February 2025

Revised 5 March 2025

Accepted 8 March 2025

Published 9 March 2025

ABSTRACT

In non-profit-oriented entities, the main purpose of preparing a financial statement according to the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 is to provide relevant information to meet the interests of donors, organization members, creditors, and other parties that provide resources for nonprofit organizations. Additionally, the utilization of recording applications can assist in preparing the financial statements of an entity. The aim of this research is to produce a financial statement recording concept based on ISAK 35 using the MYOB application at Al Khautsar Mosque. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The results obtained indicated that the MYOB application could not generate financial statements based on ISAK 35 at Al Khautsar Mosque

©2025 Fadly Febrianto Saleh, Dhullo Afandi, Meily Y.B. Kalalo



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di Asia Tenggara, bahkan di skala global. Hal ini tercatat dalam laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) yang bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*. Menurut laporan RISSC, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023, setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa (Saputra, 2024). Sementara

itu, penganut agama Islam di Provinsi Sulawesi Utara, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 sebesar 31,80% dari total penduduk Sulawesi Utara. Banyaknya penganut agama Islam, serta masjid sebagai tempat ibadah, sekolah agama sekaligus pusat berkumpulnya masyarakat muslim setempat membuat peran masjid sangat penting dalam menumbuhkan dan mendorong kegiatan sosial masyarakat. Fungsi masjid yang sangat penting dalam aktivitas masyarakat tentu tidak lepas dari pengelolaan keuangannya.

Masjid Al Khautsar melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual, dan laporan keuangan yang disusun hanya mencakup laporan arus kas yang mencatat dengan jelas asal dan penggunaan dana yang dimiliki oleh masjid. Sementara itu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Pendapatan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Catatan Atas Laporan Keuangan belum dibuat oleh pengelola masjid. Hal ini tentu tidak memenuhi standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba yang berlaku di Indonesia, yaitu ISAK 35. Alasan belum diterapkannya laporan keuangan yang sesuai standar adalah karena keterbatasan pengetahuan dan informasi pengelola masjid mengenai akuntansi dan standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Jika mengacu pada ISAK 35 maka pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dalam bentuk laporan keuangan masih sangat minim karena laporan tersebut hanya dalam bentuk laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengambil Keputusan tidak dapat mengambil Keputusan yang akurat berdasarkan laporan ini (Budiarso dan Maradesa, 2025). Dengan adanya standar penyajian laporan keuangan ISAK No 35 dapat membuat penyajian laporan keuangan di entitas nonlaba seperti Masjid dapat berstandar dalam pembuatannya. Penyajian laporan keuangan dengan standar ISAK No 35 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan sehingga dengan begitu publik dapat melihat berbagai aktivitas operasional yang telah dijalankan oleh para pengurus Masjid (Arianto, 2022). Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan di Masjid Al Khautsar yang sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu ISAK 35.

Laporan keuangan pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam mengambil keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Yunarti dan Harddian, 2023). Agar menghasilkan laporan keuangan yang valid, maka Masjid Al Khautsar perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang baik pula. Salah satu program atau aplikasi untuk entitas yang transaksinya

memerlukan penanganan laporan keuangan yang teradministrasi dengan baik, perlu menggunakan alat bantu komputer untuk merancang sistem pencatatannya. Alat bantu komputer ini bisa berupa aplikasi tersendiri atau dapat memanfaatkan program MYOB (*Mind Your Own Business*). Keunggulan utama aplikasi MYOB Accounting terletak pada tampilan yang mudah dipelajari dalam waktu yang singkat. Pengguna hanya perlu mengisikan data atau memilih tombol perintah yang tersedia untuk menggunakan program secara maksimal. Diperlukan sistem informasi yang mudah dipelajari karena pengurus atau penanggung jawab laporan keuangan Masjid Al Khautsar masih awam dalam menggunakan perangkat lunak. Oleh karena itu, penggunaan MYOB merupakan langkah awal yang baik dalam penerapan sistem laporan keuangan pada Masjid Al Khautsar.

Berdasarkan permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan di Masjid Al Khautsar yang tidak berpedoman pada ISAK 35, serta sistem dan prosedur pencatatan yang masih manual maka dapat dijustifikasi bahwa data yang menjadi informasi yang disajikan bisa tidak valid dan akurat. Penggunaan MYOB *Accounting* yang menghasilkan laporan keuangan sesuai ISAK 35 akan mendorong terciptanya akuntabilitas laporan keuangan.

Tinjauan pustaka

ISAK 35

IAI menerbitkan ISAK 35 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 11 April 2019. ISAK 35 berlaku efektif pada 1 Januari 2020 (Harddian, 2024). Terdiri atas lima penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yaitu:

a. Laporan posisi keuangan

Menurut Fauziah (2020:24) Laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu. Isi laporan posisi keuangan terdiri atas tiga bagian yaitu:

1. Aset (Aktiva), merupakan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang umumnya dinyatakan dalam satuan mata uang.
2. Liabilitas (Kewajiban), merupakan utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang, dengan kata lain kewajiban merupakan tagihan kreditur kepada perusahaan.
3. Ekuitas (Modal), merupakan hak milik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan.

b. Laporan penghasilan komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan keuangan

yang menginformasikan laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu (Maulana, 2021:66). Unsur dalam laporan penghasilan komprehensif antara lain:

1. Pendapatan (*Revenue*)
2. Beban (*Expenses*)

C. Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto merupakan informasi keuangan yang menunjukkan perubahan aset neto yang terjadi pada suatu entitas nonlaba. Laporan perubahan aset neto terdiri dari dua kelompok aset neto yaitu, aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Laporan ini mengandung informasi mengenai surplus atau defisit dalam satu periode (Purba, 2022: 288).

D. Laporan arus kas

Sari (2022:47) menyatakan bahwa laporan arus kas biasanya memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas dan penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup. Adapun klasifikasi dari penggunaan kas entitas nonlaba yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

E. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan didalam laporan keuangan. CaLK merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang memuat penjelasan mengenai profil entitas, kebijakan akuntansi, angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan informasi penting lainnya (Sari, 2022: 47).

Konsep dasar MYOB

Menurut Putri et al. (2021) MYOB atau *Mind Your Own Business* merupakan program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Aplikasi MYOB Accounting dibuat oleh MYOB Limited Australia dan mulai berkembang pada tahun 1991. Aplikasi MYOB ini sudah berkembang secara luas di beberapa negara. Program aplikasi ini paling cocok diterapkan pada perusahaan menengah kebawah dan kurang cocok diterapkan untuk perusahaan besar karena biasanya perusahaan besar jumlah transaksinya sangat kompleks sehingga biasanya mempunyai program yang dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Prosedur yang akan digunakan peneliti dalam merancang sistem menggunakan program MYOB Accounting agar

menghasilkan laporan keuangan untuk entitas nonlaba adalah sebagai berikut:

1. Membuat Profil Entitas
2. Membuat Akun-Akun
3. Melakukan Link Akun
4. Melakukan *Input* Data Saldo Awal
5. Melakukan *Input* Data Transaksi
6. Menghasilkan Laporan Keuangan

Bukti-bukti empiris

Trisnawati et al. (2022) menunjukkan bahwa pelaporan keuangan menggunakan program sederhana sangat membantu pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ananda Serva Dharma dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian Midi (2020) menunjukkan kondisi serupa dimana penggunaan aplikasi dapat meningkatkan proses laporan keuangan dalam segi penyediaan informasi maupun kecepatan dalam memberikan informasi. Pada penelitian yang dilakukan Pantow et al. (2021) pada *Sunshine Laundry* dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi diharapkan dapat membantu sistem pencatatan keuangan usaha *Sunshine Laundry*. Hasil dari penelitian Yunita et al. (2022) adalah sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengolah data dan laporan data keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. Penelitian yang dilakukan Prayanthi et al. (2023) juga berhasil merancang sistem informasi akuntansi sesuai desain awal dengan memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Sardiarinto (2019) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini maka dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang ringkas dan aman bagi pemilik. Hasil penelitian dari Permana et al. (2023) dimana penelitian ini merancang sistem dan prosedur penyusunan laporan keuangan masjid Jami' Miftahussalam berbasis ISAK 35 yang dimulai dari analisis kebutuhan laporan keuangan yang diperlukan, kemudian merancang sistem dengan menggunakan aplikasi dan *output* yang dihasilkan berupa 5 laporan keuangan.

Metode riset

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola Masjid Al Khautsar. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan mendeskripsikan data awal laporan keuangan Masjid Al Khautsar, kemudian melakukan *input* data ke dalam sistem penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang telah disiapkan menggunakan *software MYOB Accounting*. Proses analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengambil dan mengumpulkan data hasil dokumentasi dan wawancara dengan pengelola Masjid Al Khautsar.
2. Melakukan *input* profil Masjid Al Khutsar setelah membuat *file* perusahaan baru pada aplikasi MYOB.
3. Membuat akun-akun yang diperlukan dalam transaksi sesuai dengan laporan keuangan Masjid Al Khautsar pada aplikasi MYOB.
4. Melakukan link akun dan input neraca awal pada aplikasi MYOB sesuai dengan laporan keuangan Masjid.
5. Melakukan input data transaksi Masjid Al Khutsar pada aplikasi MYOB.
6. Menghasilkan laporan keuangan Masjid Al Khautsar berbasis ISAK 35 melalui aplikasi MYOB.
7. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 menggunakan aplikasi MYOB pada Masjid Al Khautsar.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Badan Ta'mirul Masjid Al Khautsar, diperoleh data bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan setiap hari Jumat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid. Proses ini melibatkan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi selama seminggu, kemudian pengelola Masjid Al Khautsar menginformasikan laporan keuangan tersebut setelah dilaksanakannya sholat Jumat sehingga anggota pengurus dan jamaah dapat mengetahui kondisi keuangan masjid secara jelas.

Setelah mendapatkan informasi keuangan Masjid Al Khautsar, selanjutnya informasi keuangan tersebut akan dikelola untuk dimasukkan dalam aplikasi MYOB agar dapat menghasilkan Laporan Keuangan. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi MYOB:

1. Melakukan *Input* Profil Entitas
Langkah pertama yaitu membuat profil entitas pada aplikasi MYOB, pada menu awal MYOB *Accounting* klik menu *Create* untuk membuat profil akun yang baru.
2. Membuat Akun-Akun
Langkah selanjutnya adalah membuat akun-akun yang diperlukan dalam transaksi, membuat akun dapat dilakukan dengan masuk ke *Accounts List* pada modul *Accounts*
3. Melakukan Link Akun
Link akun dilakukan dengan cara klik *Setup* pada bagian kiri atas program MYOB, kemudian klik *Linked Account* dan terakhir sesuaikan akun-akun yang digunakan dalam transaksi dengan kebutuhan

4. Melakukan Input Neraca Awal
Input saldo awal dilakukan dengan klik pada menu *Setup* pada bagian kiri atas program MYOB, kemudian klik *Balances* dan masuk ke menu *Account Opening Balances*.
5. Melakukan Input Transaksi
Langkah selanjutnya adalah melakukan input transaksi, input data transaksi untuk entitas nonlaba pada aplikasi MYOB seluruhnya dilakukan pada menu *Banking*, dimana penerimaan kas di-input pada menu *Receive Money* dan pengeluaran kas di-input pada menu *Spend Money*.
6. Menghasilkan Laporan Keuangan
 - a. Laporan Posisi Keuangan
Laporan Posisi Keuangan pada aplikasi MYOB bisa dilihat dibagian *Balance Sheet*, selanjutnya klik pada *Standart Balance Sheet* dan terakhir klik *Display*. Untuk dapat menyesuaikan dengan Laporan Posisi Keuangan berdasarkan ISAK 35, perlu ditambahkan klasifikasi akun Aset Neto atau Modal dimana klasifikasinya dibagi menjadi dua yaitu Aset Neto Tanpa Pembatasan dan Aset Neto Dengan Pembatasan.
 - b. Laporan Penghasilan Komprehensif
Laporan Penghasilan Komprehensif pada aplikasi MYOB bisa dilihat dibagian *Profit & Loss*, selanjutnya klik pada *Profit & Loss (Accrual)* dan terakhir klik *Display*. Untuk dapat menyesuaikan dengan Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan ISAK 35, perlu ditambahkan klasifikasi akun Pendapatan dan Beban dimana klasifikasinya dibagi menjadi dua yaitu Pendapatan Tanpa Pembatasan dan Beban Tanpa Pembatasan, serta Pendapatan Dengan Pembatasan dan Beban Dengan Pembatasan.
 - c. Laporan Perubahan Aset Neto
Pada aplikasi MYOB Accounting v18 tidak menyediakan Laporan Perubahan Modal atau Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan ISAK 35. Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan ISAK 35 membagi Aset Neto menjadi dua yaitu Aset Neto Tanpa Pembatasan dan Aset Neto Dengan Pembatasan kemudian dijumlahkan dengan surplus atau defisit periode berjalan.
 - d. Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas pada aplikasi MYOB bisa dilihat pada menu *Banking* dibagian *Cheques & Deposits*, selanjutnya klik pada *Statement of Cash Flow* dan terakhir klik *Display*. Laporan Arus Kas pada aplikasi MYOB langsung menampilkan total kas neto dari aktivitas operasi atau *Net*

Cash Flow from Operating Activities tanpa melakukan perincian, namun perinciannya sendiri bisa dilihat pada Laporan Penghasilan Komprehensif.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi penjelasan deskriptif mengenai saldo akun yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Aset Neto. Sedangkan pada aplikasi MYOB sendiri, otomatisasi penjelasan deskriptif mengenai laporan keuangan tidak disediakan sehingga harus dibuat secara manual pada dokumen yang terpisah untuk memenuhi standar laporan keuangan ISAK 35.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyusunan laporan keuangan masjid Al Khautsar berdasarkan ISAK 35 menggunakan aplikasi MYOB, dimulai dengan penyiapan dan pengklasifikasian akun pada aplikasi MYOB dilanjutkan dengan melakukan input data laporan keuangan pada *Account Opening Balances* sampai menghasilkan laporan keuangan, maka diperoleh kesimpulan bahwa konsep ISAK 35 tidak dapat diterapkan pada aplikasi MYOB *Accounting* v18 karena tidak berhasil menghasilkan Laporan Penghasilan Komprehensif yang sesuai dengan ISAK 35, dimana kekurangannya terdapat pada judul laporan keuangan yang tidak bisa disesuaikan dengan ISAK 35 serta format dalam Laporan Penghasilan Komprehensif tidak dapat dipisah untuk perhitungan yang termasuk dalam klasifikasi Tanpa Pembatasan dan Dengan Pembatasan. Kekurangan lainnya juga terletak pada Laporan Perubahan Aset Neto yang tidak tersedia pada aplikasi MYOB versi sekarang ini, serta Catatan Atas Laporan Keuangan yang harus dibuat sendiri pada dokumen yang terpisah.

Daftar pustaka

- Arianto, B. (2022). Menakar laporan keuangan masjid berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang. *Journal Politeknik Harapan Bangsa*, 2(2), 82. <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/jpa/article/view/4481>.
- Budiarso, N. S., & Maradesa, D. (2025). Penerapan ISAK 35 dan akuntabilitas laporan keuangan organisasi nonlaba (Studi kasus pada Gereja Pantekosta di Indonesia Bukit Zaitun). *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.58784/mbkk.53>.
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar dasar akuntansi buku 1 teknik dan konsep penyusunan laporan keuangan*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Harddian, R. (2024). Penerapan Isak 35 pada Yayasan Ittiba'u

- Manhajin Nubuwwah. *Jurnal Ekuivalensi*, 10(2), 449.
<https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/1321>.
- Maulana, I. S & Rahmat, M. (2021). Penerapan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 66.
<https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1210>
- Midi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i1.86>
- Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. N. (2021). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Permana, M. A., Karamoy, H., & Datu, C. (2023). Design of Isak-Based Financial Report Preparation System for the Jami' Miftahussalam Mosque 35. *Formosa Journal of Applied Sciences*.
<https://doi.org/10.55927/fjas.v2i10.6410>
- Prayanthi, I., Karamoy, H., & Kalalo, M. Y. B. (2023). Design Of Accounting Information System At Seventh-Day Adventist Church Taman Harapan Congregation Rap-Rap Airmadidi. *Jurnal Accountability*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/accountability/article/view/49981>
- Purba, S., et al. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 288.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1180>
- Putri, T. A., Ningrum, S. J., & Yusdita, E. E. (2021). akuntansi perusahaan jasa menggunakan MYOB V18 ED
- Saputra, B. (2024, Maret 27). SGIE Report sebut pasar Islam RI masuk peringkat 3 terbesar di dunia. *Antara News*:
<https://www.antaranews.com/berita/4031736/sgie-report-sebut-pasar-islam-ri-masuk-peringkat-3-terbesar-di-dunia>
- Sardiarinto. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta Berbasis Android. *Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta*.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/7451>
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora (2022). Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35. *Jurusan Akuntansi Politeknik*

Negeri Padang, 47.
<https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/view/11>

- Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825>
- Yunarti, E., & Harddian, R. (2023). Penerapan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta. *Jurnal Ekuivalensi*, 9(2), 349-350.
<https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/1088>.
- Yunita, L., Neneng N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*.
<http://dx.doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2014>